**BAB V**

**PENUTUP**

Dalam bab ini diuraikan dua hal, yakni simpulan dan saran. Simpulan berisi rangkuman hasil penelitian tentang anekdot dalam kumpulan humor Gus Dur yang memfokuskan dua rumusan masalah yakni struktur anekdot dalam kumpulan humor Gus Dur dan ciri-ciri kebahasaan anekdot dalam kumpulan humor Gus Dur. Selanjutnya pada bagian saran akan diajukan beberapa masukan, sumbangan pikiran terkait dengan hasil penelitian.

**5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa analisis anekdot pada kumpulan humor Gus Dur di bagi menjadi dua yaitu struktur anekdot dan ciri-ciri kebahasaan anekdot sebagai berikut :

1. **Struktur Anekdot dalam Kumpulan Humor Gus Dur**

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa didalam anekdot memiliki beberapa struktur teks yaitu tokoh, alur dan latar. Dari ketiga struktur cerita ini struktur anekdot berupa 1) abstrak : abstraksi diawali bagian paragraf yang berfungsi memberi gambaran tentang teks biasanya bagian ini menunjukkan hal unik yang akan didalam teks, 2) orientasi : bagian yang menunjukkan awal kejadian cerita atau latar belakang bagaimana peristiwa terjadi. Penulisa bisanya bercerita dengan detail dibagian ini, 3) krisis : bagian dimana terjadi hal atau masalah yang unik atau tidak biasayang terjadi pada sepenulis atau orang yang diceritakan. 4) reaksi : bagian bagaimana cara penulis atau orang yang ditulis menyelesaikan masalah yang timbul dikrisis tadi, 5) koda : merupakan bagian akhir dari cerita unik tersebut. Bisa juga dengan memberi kesimpulan tentang kejadian yang dialami penulis atau orang yang ditulis. Jadi pemahaman terhadap struktur teks dengan mendalam akan memudahkan untuk membedakan teks anekdot dengan teks yang lainnya karna struktur yang membangun teks anekdot itu sendiri adalah bagian terpenting.

1. **Ciri-Ciri Kebahasaan Teks Anekdot**

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa didalam anekdot memiliki beberapa ciri-ciri kebahasaan teks yaitu : 1) partisipasi yang terlibat pada anekdot, 2) dalam teks anekdot terdapat unsur lucu, 3) teks anekdot mengandung sindiran, 4) dalam anekdot terkandung konjungsi. Dari pernyataan di tersebut penulis menyimpulkan ada beberapa ciri kebahasaan yang terkandung dalam teks anekdot tentunya membedakan dengan yang lainnya. Ciri kebahasaan utama terletak pada unsur kelucuan dan mengandung sindiran. Dari hasil data tersebut ciri anekdot dalam kumpulan humor yang menonjol adalah sindiran dan konjungsi. Jadi bisa ditarik kesimpulan bahwa dalam kumpulan humor Gus Dur ini bukan hanya terdapat kelucuan saja, melainkan terletak pada unsur lucu tetapi mengandung sindiran.

**5.2 Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian di atas, dikemukakan beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, antara lain sebagai berikut .

1. Berdasarkan analisis analisis data yang telah dilakukan, penelitian ini bisa bermanfaat bagi para mahasiswa yang tidak banyak mengetahui tentang teks anekdot.
2. Bagi penelitian lain adalah sebagai motivasi dan referensi dalam penelitian bahasa Indonesia. Diharapkan setelah peneliti melakukan penelitian ini muncul penelitian-penelitian baru sehingga dapat menumbuhkan motivasi dalam penelitian bahasa Indonesia.
3. Kami sebagai penulis berharap anda senantiasa memberikan pembenahan terhadap kekurangan yang ada dalam kajian ini, agar skripsi ini menjadi lebih baik sesuai dengan yang anda harapkan.